

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kualitas pendidikan di identifikasikan dengan prestasi belajar, keterampilan dan tingkah laku siswa dimana di peroleh dari proses belajar, prestasi belajar merupakan salah satu hasil belajar dimana baik buruknya belajar di pengaruhi oleh pola asuh yang terjadi di rumah anak-anak .

Peran pembantu rumah tangga apakah berperan dalam pendidikan dan prestasi belajar anak. Barang kali pada suasana menjelang lebaran ini ketidak hadiran mereka banyak yang mudik akan sangat kita rasakan dampaknya. Betapa tidak, kerepotan-kerepotan mengurus rumah tangga harus kita tanggung sendiri.

Biasanya dikerjakan pembantu rumah tangga, namun sebenarnya makna kehadiran mereka tidak hanya sederhana yang kita bayangkan. Bahkan seharusnya lebih kompleks lagi bahwa mereka pun harus turut berperan dalam pendidikan anak-anak kita.

Dalam suatu dinamika sosial ekonomi masyarakat modern, kita menyaksikan Transformasi cultural yang luas dan signifikan. Lembaga keluarga yang merupakan salah satu unit sosial mengalami pula perubahan besar tersebut khususnya adanya pergeseran peran individu-individu di dalamnya, termasuk peran pembantu rumah tangga dalam pendidikan anak mengalami perubahan yang sangat strategis .

Salah satu dampak sosial yang muncul adalah gejala wanita bekerja menjadi wanita karir, maka ketika mereka menikah dan membentuk keluarga modern secara ekonomi di kata gorikan sebagai “ *Double income family* “ meski ini di artikan sebuah indikasi meningkatkan kesejahteraan tetapi tentu saja mempunyai efek terhadap pendidikan anak. Sebab porsi pendidikan anak yang selama ini di perankan oleh ibu, kini mulai berkurang seiring dengan bertambahnya jam terbang di luar rumah.

Kita akan memahami perubahan pola pendidikan anak itu lebih banyak perubahan Jika konteks keluarga tersebut di hubungkan dengan kenyataan alokasi waktu anak itu sendiri, sebuah penelitian menunjukkan bahwa usia 0 sampai 18 tahun. 80% waktu di habiskan di rumah, antara dua dunia, dunia buku dan dunia TV, Dari celah sosial itulah kemudian para pembantu rumah tangga kini memainkan peran yang sangat strategis dalam pendidikan anak. karena 0 sampai 18 tahun, merupakan rentang usia paling menentukan dalam hidup seseorang dan sebagian besar di bentuk oleh pembantu rumah tangga, sangat rentan sekali jika kita lihat di sisi itu bahwa adanya kolerasi yang sangat ketat dengan belajar anak..

Dari uraian yang telah di jelaskan di atas saling berkaitan dan mempengaruhi dari pola asuh pembantu terhadap prestasi belajar anak, sehingga dalam tugas akhir ini saya mengambil judul “ Dampak pola asuh Pembantu RumahTangga terhadap prestasi belajar anak di perumahan Pondok Permata Suci Manyar Gresik”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pola asuh pembantu rumah tangga dengan belajar anak di perumahan Pondok Permata Suci Manyar Gresik?
2. Bagaimana hubungan pola asuh pembantu rumah tangga dengan belajar anak di Perumahan Pondok Permata Suci Manyar Gresik ?
3. Apakah pola asuh pembantu rumah tangga berdampak pada belajar anak di Perumahan Pondok Permata Suci Manyar?

Dari ketiga rumusan masalah tersebut di harapkan dapat terjawab semua permasalahan yang ada, setelah di adakan penelitian serta urian pembahasannya.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menyedehanakan permasalahan agar nantinya pembahasan masalah mengarah pada tujuan yang akan di capai, maka pembatasan masalah sebagai berikut :

1. pola asuh adalah suatu pola atau sistem yang di terapkan dalam menjaga, merawat dan mendidik seorang anak yang bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu.
2. Pembantu rumah tangga adalah seorang di mana tenaganya sangat di butuhkan bagi ibu- ibu rumah tangga yang di mana sebagai wanita karir yang membantunya dalam berbagai hal di rumah tangga seperti memasak, mencuci dan yang dan kalah penting adalah mengasuh anaknya.
3. Belajar anak adalah perubahan dan perkembangan diri dari proses belajar.
4. Perumahan Pondok Permata Suci adalah sebuah wilayah administratif di Desa Suci, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, yang di dalamnya terdapat terdapat 435 Penduduk.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuatu kegiatan yang dilakukan setiap orang tentu mempunyai tujuan yang hendak di capai, demikian halnya dengan tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui bagaimana dampak pola asuh pembantu rumah tangga terhadap belajar anak di Perumahan Pondok Permata Suci Manyar Gresik.
2. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan pola asuh pembantu rumah tangga terhadap belajar anak di Perumahan Pondok Permata Suci Manyar Gresik

3. Untuk mengetahui sejauh mana dampak pola asuh pembantu terhadap belajar anak di perumahan pondok permata suci Manyar Gresik.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat/kegunaan sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi tentang pola asuh pembantu rumah tangga di Perumahan Pondok Permata Suci Desa Suci Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.
2. Sebagai masukan bagi orang tua/ keluarga dalam mengasuh dan membimbing anak-anaknya.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan peneliti mengenai "Dampak pola asuh pembantu" lebih lanjut.
4. Sebagai sarana berempati untuk lebih mengenal lingkungan penulis sekaligus latihan memecahkan masalah yang di hadapi.

#### **F. Kajian Pustaka**

Sejauh pengamatan penulis, penelitian yang meneliti tentang pola asuh pembantu rumah tangga terhadap belajar anak sangat minim, namun kajian secara teoritis cukup banyak dijumpai, terutama yang membahas tentang pola asuh, bahkan hampir setiap buku membahas tentang pola asuh.

## **F. Telaah Pustaka**

Dalam penelitian sebelumnya bahwa polah asuh sangat besar sekali hubungannya terhadap perkembangan anak dan juga orang tua sangat berperan sekali dalam prestasi belajar anak dalam penelitian sebelumnya membahas adanya hubungan yang sangat erat antara pola asuh orang tua terhadap prestasi anak. Maka dari telah pustaka di atas maka penulis mengambil Judul skripsi ini adalah pola asuh pembantu rumah tangga terhadap prestasi belajar anak di perumahan Pondok Permata Suci Manyar Gresik. agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul ini, maka perlu penulis kemukakan penjelasan tentang pengertian dari judul skripsi ini sehingga mudah di fahami.

Adapun istilah-istilah yang di anggap perlu untuk di jelaskan adalah sebagai berikut:

### **1. Dampak**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia di artikan sebagai pengaruh kuat yang mendangkan akibat (baik negatif maupun positif).<sup>1</sup>

### **2. Pola Asuh Pembantu**

Pola asuh adalah prilaku yang di berikan kepada anak dalam memberikan kasih sayang, perlindungan, bimbingan, pengarahan, dan

---

<sup>1</sup> Dapdikbut,Kamus besar bahasa Indonesia,Hal :183

pendidikan dalam kehidupan sehari-hari serta bagaimana sikap orang tua dalam hubungan dengan anak-anak.<sup>2</sup>

Pembantu rumah tangga adalah Tenaga / orang yang kerja untuk majikan dan di beri upah setiap bulan mengurus pekerjaan rumah tangga.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah suatu tingkatan hasil yang di peroleh melalui serangkaian kegiatan proses belajar. belajar merupakan aktivitas yang di lakukan secara sadar dan aktif sehingga menghasilkan perubahan dari tingkah laku, sikap, kecakapan, keterampilan dan bertambahnya pengetahuan<sup>3</sup>

## **G. Metode Penelitian**

Metode merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode dapat menentukan suatu tujuan penelitian. Jadi jelaslah bahwa metode penelitian berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan penelitian atau *research* untuk mencapai suatu karya ilmiah.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa metodologi penelitian adalah ilmu atau teori-teori yang di lakukan secara sistematis, efisien dan terarah mencapai suatu tujuan penelitian. Agar penulis dapat mencapai suatu tujuan sesuai dengan yang di harapkan maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

---

<sup>2</sup>Ibid, Hal:692

<sup>3</sup> W.J.S.Porwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1978, Hal:732.

## 1. Populasi

menurut Suharsimin arikunto dalam bukunya populasi adalah keseluruhan subyek yang menjadi penelitian<sup>4</sup>, sedangkan menurut S. Margono, Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian kita dalam suatu rung lingkup yang kita tentukan. <sup>5</sup>

Adapun Penelitian kali ini sebagai populasi adalah seluruh anak Sekolah Dasar di perumahan Pondok Permata Suci Manyar yang terdiri dari kelas I, II, III, IV, V, IV. Jumlah anak yang sekolah di Sekolah Dasar yang mempunyai pembantu rumah tagga di rumah masing-masing.

jumlah anak yang sekolah Di sekolah Dasar pada tahun Ajaran 2008- 2009 mempunyai pembantu rumah tangga.

KELAS	SISWA		JUMLAH SISWA
	PUTRA	PUTRI	
I	25 anak	23 anak	48 anak
II	23 anak	15 anak	38 anak
III	14 anak	12 anak	26 anak
IV	10 anak	8 anak	18 anak
V	7 anak	11 anak	18 anak
VI	5 anak	4 anak	9 anak
JUMLAH	83 anak	73 anak	157 anak

Sumber sementara dari observasi dari rumah ke rumah orang- orang yang mempunyai pembantu rumah tangga yang mempunyai anak sekolah dasar. dan jumlah populasi berkisar antara 157 anak.

<sup>4</sup> Prof.Dr.Suharsimin Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,Rineka Cipta Jakarta,Cet IV,Hal:115.

<sup>5</sup> S. Magono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Rineka cipta, Jakarta,2003, Hal 118

## 2. Sampel

Sampel adalah cara pengumpulan data dengan jalan mencatat atau memiliki sebagian kecil saja dari elemen yang menjadi objek penelitian.<sup>6</sup>

Melihat dari besarnya populasi yang penulis teliti dan mengingat terbatasnya kemampuan penulis, maka besar kemungkinan tidak dapat mengambil seluruh populasi yang ada di atas. Oleh karena itu tanpa mengurangi arti dari pada populasi itu sendiri, maka peneliti sengaja mengambil sebagian dari populasi yang dapat menjadi Wakil dari semua ppulasi yang ada:

Sedangkan jumlah secara keseluruhan 157 siswa yang memiliki pembantu rumah tangga, dan dari 157 siswa itu peneliti ambil sampel sebanyak 25%, dengan perincian sebagai berikut: kelas I sebanyak 7 siswa , kelas II sebanyak 7 siswa, kelas III sebanyak 7 siswa , kelas IV sebanyak 7 siswa, kelas V sebanyak 6, siswa kelas VI sebanyak 6 siswa, jadi jumlah sampel adalah 40 siswa yang mempunyai pembantu rumah tangga.

Dalam obyek penelitian penulis menggunakan teknik non rondum sampling, mengambil *stratified* sampel dan proportuon sampling.

Stratified sampling penulis adalah populasi yang menunjukkan adanya strata-strata atau lapisan-lapisan.

*Stratified* sampling adalah salah satu hal yang mendapat perhatian adalah perimbangan atau populasi dari subyek yang ada dalam tiap-tiap stratum dalam populasi perimbangan itu harus mencerminkan juga masing-masing

---

<sup>6</sup> Prof.Dr. Suharsimi Arikonto,Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,Rineka Cipta Jakarta,CetIV,HI 116.

stratum dalam sampel sehingga mereka ini di pandang sebagai wakil dari terbaik dari populasi.<sup>7</sup>

Dalam *stratified* populasi di pecahkan dalam kelompok dengan unsur-unsur dalam satu kelompok lebih serupa jika di dibandingkan dengan kelompok lain. Sedangkan proposonal sampel adalah sampel yang terdiri dari sub-sub sampel yang pertimbanganya mengikuti pertimbangan sub populasi – populasi.<sup>8</sup>

### 3. Jenis dan Sumber data.

Data yang di gunakan dalam penelitia ini adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif.

- a. Data kuantitatif (terukur) yaitu data-data yang berupa pertanyaan-pertanyaan dengan melalui kuesioner pembantu seagai responden namun di kuantitatifkan (di angkakan) sehingga dalam bentuk angka dan jumlah
- b. Data kualitatif yaitu data pada umumnya sukar di ukur / menunjukkan kualitas tertentu.di antaranya adalah jumlah pembantu rumah tangga anak sekolah dan letak geografis perumahan Pondok Permata Suci.

Adapun sumber adalah subjek dari mana data yang di peroleh dan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber data literatur

Secara teoritis penulis perlu adanya literatur sebagai tinjuan untuk mendapatkan dasar pemikiran di dalam memecahkan suatu persoalan dan merupakan landasan dalam penelitian lapangan.

---

<sup>7</sup> Drs.Sutrisno Hadi,M.A. Metodologi Resarch I, Tahun 1996, hal : 82.

<sup>8</sup> Drs. Wardoyo, Iktiar tentang Reasac, Hal : 17.

## 2. Sumber data Empiris

Sumber ini di peroleh dari lokasi penelitian yang di lakukan oleh penulis (peneliti) antara lain:

- a. Sumber data primer yaitu informasi yang langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab pada pengumpulan data dan penyimpanan dokumen.dalam hal ini adalah pembantu rumah tangga di perumahan pondok permata suci.
- b. Sumber data skunder yaitu sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab yaitu stuktur organisasi, dokumentasi letak geografis perumahan pondok permata suci.

## 4.Teknik pengumpulan data .

Untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian ini, Penulis menggunakan berbagai macam metode dan teknik pengumpulan data yang tepat. tujuanya agar di peroleh data yang obyektif. adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain dengan melakukan penelitian lapangan, yaitu dengan mengadakan penelitian lapangan terhadap obyek yang akan dituju untuk memperoleh dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. dengan tujuan memperoleh data secara kongkrit.

Untuk memperoleh data yang obyektif berdasarkan kebenaran yang terjadi di lapangan, penulis nanti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya:

a. Observasi

Adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh berkembang yang kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut.

b. Interview

Interview adalah pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu lebih di siapkan secara tuntas yang dilengkapi dengan instrumennya.<sup>9</sup>

Menurut Prof.Drs.Sutrisno Hadi,M.A. dalam buku metodologi :

*Research tahun 1983*, halaman : 192, bahwa fungsi interview pada dasarnya dapat di golongkan dalam tiga golongan dalam tiga golongan yaitu:

1. Sebagai metode primer
2. Sebagai metode pelengkap

---

<sup>9</sup> Drs.Anas Sudiono, Pengantar Statik Pendidikan, Hal: 27

Adapun alasan di pergunakan metode interview adalah :

- a. Respoden yang di gunakan adalah beberapa orang saja.
- b. Supaya memperoleh informasi yang subyektif.
- c. Angket atau kuesioner (*questionnaires*)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya.<sup>10</sup> Alasan penulis gunakan angket ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pola asuh pembantu rumah tangga terhadap anak yang ada di perumahan Pondok Permata Suci Manyar Gresik. untuk mengetahui pribadi pembantu rumah tangga.

Dalam buku judul metode penelitian karangan P.joko Subagyo, S.H. menyebutkan bahwa tujuan pembuatan angket adalah :

- a. Lebih mengarahkan informasi yang di peroleh secara relevan sehingga terhindar data tidak terpakai.
- b. Membantu responden memberikan jawaban dalam waktu relativef lebih cepat di bandingkan cara lain.
- c. Mengarah dalam pemakian analisa kuantitatif sebagai maksud utama, di tunjang analisis kuantitatif atau sebaliknya.
- d. Mempercepat pengumpulan data.<sup>11</sup>

c. Dokumentasi

---

<sup>10</sup> Prof.Dr.Suharsimi Arikunto, prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktis, Rineka Cipta Jakarta, Cet IV HI :140.

<sup>11</sup> P. Joko Subagyo, Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 2004.

Dokumentasi adalah penyimpanan informasi di bidang pengetahuan atau pemberian dan pengumpulan bukti-bukti dan keterangan. <sup>12</sup> atas dasar pengertian di atas maka semua data informasi yang berkenaan dengan penelitian ini adalah dapat di jadikan obyek penelitian .

Data yang penulis kumpulkan adalah tentang prestasi belajar anak di perumahan Pondok Permata Suci Manyar Gresik yang khususnya di asuh oleh pembantu rumah tangga,yang di antaranya kelas I, II, III, IV, V, VI.Buku daftar nilai atau rapot kelas atau data-data lain yang ada hubunganya dengan penulis skripsi ini.

Adapun kelemahan dari metode dokumentasi adalah :

- a. Data yang ada itu kemungkinan ada yang rusak atau kurang lengkap.
- b. Data yang tidak sesuai dengan kenyataan, sehingga tidak ada data yang falid
- c. Data dokumentasi tidak di rawat atau di simpan dengan baik maka akan rusak.

### 3. Tehnik Analisi Data.

Adapun tehnik analisa data yang di gunakan dalam penelitian Ini adalah deskriptif analisis karena data yang di peroleh dalam penelitian ini lebih bersifat kualitatif maka dengan sendirinya dalam penganalisaan data-data penulis lebih banyak menganalisa.

---

<sup>12</sup> Depdikbub, Kamus Besar, opcit, Hal : 221

Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. metode analisa data yang di gunakan adalah:

a. Analisa kualitatif

Analisa kualitatif di lakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data kualitatif di kemukakan dalam bentuk kalimat sehingga nantinya dapat di ambil kesimpulan. yang di analisis adalah data tentang dampak pola asuh pembantu rumah tangga terhadap prestasi belajar anak yang bersumber dari observasi, interview dan angket.

b. Analisa kuantitatif

Penelitian kuantitatif selalu berbicara variable-variable adalah perubahan-perubahan prilaku yang dapat di ukur. kuantitatif adalah data tentang fenomena yang hanya bisa di jelaskan dan di trasformasikan ke angka. Untuk data kuantitatif penulis menggunakan perhitungan prosentase dari hasil angket. Hasil penelitian di sajikan dengan menggunakan prosentase dengan rumus perhitungannya<sup>13</sup>:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan

P= Angka persentase

F= Jawaban responden

---

<sup>13</sup> Narkubo, Cholid Dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, Bumi Aksara, Jakarta, 2004. HI: 118.

N= Jumlah frekwensi

Untuk mengukur tinggi rendahnya peran pembantu rumah tangga dalam pelaksanaan pola asuh di Rw.5 Perumahan Pondok Permata suci, Dalam buku judul “ metodologi penelitian” karangan Narkubo, cholid dan abu Achmadi ketentuan dengan kriteria sebagai berikut dalam menganalisis jawaban dari responden, <sup>14</sup> :

- a. Apabila jawaban pembantu rumah tangga yang memilih jawaban A dan B mencapai 90%- 100%, ini berarti baik sekali.
- b. Apabila Jawaban pembantu rumh tanggayang memilih jawaban A dan B mencapai 70%- 80%, ini berarti baik.
- c. Apabila jawaban pembantu rumah tangga yang memilih jawaban A dn B mencapai 50%-60%, ini berarti sedang atau cukup.
- d. apabila jawaban pembantu rumah tangga yang memilih jawaban A dan B kurang dari 50%, ini berarti kurang.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Narkubo, Cholid Dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, Bumi Aksara, Jakarta, 2004. HI: 118.

## BAB I Pendahuluan

Yang menggambarkan seluruh skripsi secara umum meliputi:  
Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah,  
tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka,  
metode penelitian dan sistematika pembahasan.

## BAB II Landasan teori

Merupakan kerangka pikiran sebagai dasar pijakan dalam  
pembahasan berikutnya meliputi polah Asuh, Peranan  
pembantu rumah tangga, prestasi belajar.

## BAB III Laporan hasil penelitian

Yang menguraikan kenyataan-kenyataan empiris meliputi  
latar belakang obyek penelitian, penyajian dan analisis data.

## BAB IV Kesimpulan dan saran

## LAMPIRAN

## BAB II LANDASAN TEORI